

## ABSTRAK

**Rizka Annisa, 2024, Literasi Keuangan Syariah pada Pemuda dalam Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus pada Kecamatan Kertak Hanyar.** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Patimatu Jahra, S.Ag., M.SI

**Kata Kunci: Literasi, Keuangan Syariah, Bank Syariah, Digital Banking, Pemuda**

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat suatu perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam, sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang berlandaskan hukum Islam. Untuk mendukung tingkat literasi keuangan syariah diperlukan adanya pemahaman dan kesadaran masyarakat melalui pemanfaatan layanan digital yang disediakan oleh bank syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Selain itu adanya layanan digital bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perbankan untuk kemudahan para nasabahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis literasi keuangan syariah pada pemuda dalam menggunakan digital banking (studi kasus Kecamatan Kertak Hanyar). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah Pemuda di Kecamatan Kertak Hanyar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Literasi pemuda terhadap keuangan syariah ini sudah banyak diketahui dan mereka menggunakan digital banking kebanyakan seperti ATM dan M-banking ini untuk kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja online, mentransfer, melakukan pembayaran tagihan, dan lain-lain. *Kedua*, dampak terbagi menjadi dua diantaranya dampak positif adalah digital banking bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, memudahkan dalam melakukan transaksi bisa dilakukan secara mandiri, dan menghemat waktu. Dampak negative adalah selalu waspada terhadap hacker, memiliki ketergantungan terhadap jaringan internet dan bisa lebih boros.